

**DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER MENJADI CALON GURU :  
PERSEPSI PENDIDIKAN PROFESI GURU VS DUKUNGAN KELUARGA**

Tanti Nurfauziah<sup>1</sup>, Gugum Gumilar<sup>2</sup>, Edi Fitriana Afriza<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Email : [192165016@student.unsil.ac.id](mailto:192165016@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [gugumgumilar@unsil.ac.id](mailto:gugumgumilar@unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [edifitriana@unsil.ac.id](mailto:edifitriana@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

---

**KATA KUNCI**

Kata Kunci; Keputusan Karier, Persepsi, Dukungan Keluarga

**ABSTRAK**

Mahasiswa yang mendaftar atau yang masuk ke jurusan pendidikan ekonomi belum sepenuhnya memiliki keinginan menjadi guru. Karena karier menjadi guru khususnya di Indonesia tidak memiliki kepastian karier yang jelas seperti lamanya karier atau masa tambahan studinya, sehingga membingungkan mahasiswa. Hal ini menyebabkan bahwa mereka tidak memiliki perencanaan karier yang baik sehingga berimbas pada keputusan karier yang kurang matang. Fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru, Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Calon Guru baik secara parsial maupun simultan. Cara menyelesaikan penelitian dengan *explanatory* reserach. Mahasiswa pendidikan Ekonomi dijadikan sebagai populasi berjumlah 219 orang dengan teknik sampling jenuh sehingga semua diambil jadi responden. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan antara persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru.

**KEYWORDS**

*Keywords; Career Decision, Family Support, Perception*

**ABSTRACT**

*Students who register or who enter the economics education department do not fully have the desire to become teachers. Because the career of becoming a teacher, especially in Indonesia, does not have clear career certainty such as the length of the career or the additional period of study, so it confuses students. This causes that they do not have good career planning so that it impacts on career decisions that are less mature. The focus of the study was to determine the effect of Perceptions of Teacher Professional Education, Family Support on Career Decision Making to Become Prospective Teachers both partially and simultaneously. How to complete the research with *explanatory* reserach. Economic education students served as a population of 219 people with saturated sampling technique so that all were taken as respondents. The results of this study indicate that there is a significant partial and simultaneous influence between perceptions of teacher professional education and family support on career decision making to become prospective teachers.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dan berpengaruh pada pembangunan nasional bagi suatu bangsa. Menurut Tirtarahardja dalam Ayu Prastiani & Listiadi (2021) menyatakan bahwa Indonesia memiliki empat permasalahan pendidikan yaitu: masalah mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dan masalah dalam efisiensi pendidikan. Menurut Djoyonergoro dalam Ayu Prastiani & Listiadi (2021) menyebutkan bahwa terdapat aspek penting yang harus dilakukan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan seperti berkualitasnya sarana dan prasarana serta keprofesionalan guru.

Dalam menciptakan calon pendidik yang berkualitas dan penuh tanggung jawab tentu saja tidak akan lepas dari lembaga pendidikan. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang salah satu tujuannya yaitu untuk menyiapkan tiap lulusan mahasiswanya memiliki keunggulan dan kompetensi yang mampu bersaing di dunia luar. Untuk menjadi seorang guru, individu perlu menempuh jenjang pendidikan S1 di perguruan tinggi swasta ataupun negeri. Mahasiswa lulusan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di khususnya untuk mempersiapkan dan menghasilkan karier sebagai calon guru atau tenaga kependidikan

Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP Universitas Siliwangi, jurusan ini senantiasa memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswanya untuk disiapkan sebagai calon guru ekonomi. Oleh karena itu, setelah belajar di jurusan ini idealnya mahasiswa di pendidikan ekonomi telah memiliki pengetahuan yang cukup memadai karena dinilai telah memiliki kesiapan kognitif dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan serta membuat keputusan karier nantinya setelah lulus.

Dalam hasil survei pendahuluan yang dilakukan kepada 96 dari 219 responden atau 55,2% menyatakan memiliki kebingungan karier setelah lulus kuliah. selain itu, terdapat 55 mahasiswa atau (57,3%) tidak menjadikan guru sebagai karier yang diinginkan sebelum memilih jurusan pendidikan ekonomi. Dari hasil studi pendahuluan tersebut dapat diketahui adanya permasalahan pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Siliwangi dalam pengambilan keputusan karier menjadi guru. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa belum siap atau belum matang dalam menentukan pengambilan keputusan kariernya sebagai calon guru antara lain belum cukup memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang dibutuhkan, belum menemukan passion, merasa salah jurusan, ada karir yang diimpikan, dan masih adanya keraguan untuk menjadi seorang guru. Tidak sedikit mahasiswa yang masih mengalami kebingungan dalam memutuskan kariernya. Hal ini menyebabkan bahwa mereka tidak memiliki perencanaan karier yang baik sehingga berimbas pada keputusan karier yang kurang matang. Motivasi untuk memutuskan menjadi seorang guru bisa muncul dari dalam ataupun dari luar diri mahasiswa.

Susilaningih & Ivada (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 6 faktor pendorong terhadap minat profesi guru yakni pengaruh dari lingkungan belajar dan keluarga, persepsi kesejahteraan guru, pengetahuan mengenai profesi sebagai guru, motivasi ekstrinsik dan intrinsik, latar belakang pendidikan dan persepsi citra positif profesi guru. Faktor lain yang juga mempengaruhi pengambilan keputusan menjadi guru adalah dukungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian Sri Roman Doni (2019) menyebutkan bahwa dukungan orang tua pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal tersebut sejalan bahwa keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membantu individu dalam mengambil keputusan. Dukungan keluarga memiliki kontribusi yang penting dalam membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan serta membantu dalam pengambilan keputusan karier

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan adanya penelitian yang dapat menemukan pengaruh persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Dinamika Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Calon Guru : Persepsi Pendidikan Profesi Guru VS Dukungan Keluarga”

Pengambilan keputusan karier menurut Brown dalam Setiawan & Nusantoro (2020) adalah “suatu proses yang sangat kompleks dan tidak hanya meliputi pilihan karir tetapi juga melibatkan beberapa komitmen yang berasal dari inividu tersebut untuk melaksanakan pemilihan karir yang telah direncanakan. Menurut Parson dalam Vatmawati (2019) terdapat 3 indikator yang harus dipenuhi dalam membuat suatu keputusan karir yaitu :

1. Pengetahuan, dan pemahaman diri sendiri,
2. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja
3. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja

Secara etimologi, profesi berasal dari istilah bahasa Inggris *profession* atau dalam bahasa Latin *profecus*, yang artinya adalah mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Menurut Suprihanto dalam Dayshandi et al. (2015) menyatakan “persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda”. Adapun Menurut Slameto mengemukakan bahwa “persepsi merupakan program yang dimulai dari masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 4) disebutkan bahwa professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Try Chasanah (2017) diketahui bahwa “persepsi pendidikan profesi guru berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan menjai guru”. Ristekdikti (2018) Program pendidikan profesi guru sendiri merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/D-IV non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik.

Menurut Daly dalam Aisah et al. (2018) mengemukakan bahwa “dukungan keluarga adalah seperangkat kegiatan (layanan dan lainnya) yang berorientasi pada peningkatan fungsi keluarga dan pembinaan pengasuhan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam system hubungan dan sumber daya yang mendukung (baik formal maupun informal)”. Dukungan keluarga adalah suatu bantuan yang diberikan oleh ayah, ibu atau saudara yang membuat individu merasa diperhatikan, dicintai, dihargai, dan juga dipercaya Lutfiana D & Widyayanti dalam Sa’diyah Halimatus & Sigit (2022). Menurut Friedman dalam Cahaya Saputri & Sujarwo (2017) terdapat empat indicator dalam dukungan keluarga, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan informasional, dimana keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi seperti memberikan saran, arahan dan informasi yang berguna untuk menyelesaikan suatu masalah. dukungan informasional ini meliputi jaringan komunikasi dan menjelaskan tentang dunia seperti nasehat, petunjuk.
2. Dukungan penilaian, dimana keluarga membimbing, menuntun, dan menengahi dalam memecahkan masalah atau pertolongan untuk memahami masalah.
3. Dukungan instrumental, dimana keluarga ialah sumber pertolongan yang konkrit, meliputi bantuan nyata atau penyediaan jasmani seperti bantuan finansial
4. Dukungan emosional, dimana keluarga sebagai tempat yang aman dan memberikan individu perasaan nyaman, rasa percaya, serta memberikan bantuan seperti semangat, empati, perhatian, kehangatan, cinta, atau bantuan emosional.

Kebaruan dari penelitian ini menggunakan variabel persepsi pendidikan profesi guru dimana PPG ini banyak yang beranggapan hanya akan menambah beban waktu dan beban biaya pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sehingga penelitian ini dilakukan mengingat belum ada penelitian terdahulu yang mengupas secara khusus mengenai persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi kepada konselor di perguruan tinggi khususnya di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dan mahasiswa terkait faktor yang berkontribusi pada perkembangan karier mahasiswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karier menjadi calon guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

### **Metode Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Selanjutnya hasil pengumpulan data di analisis bagaimana pemecahan masalah mengenai pengaruh pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) yaitu persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga, serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi sebanyak 219 mahasiswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas menggunakan spss versi 23 dan reliabilitas angket penulis menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Dengan uji prasyarat analysis dengan uji normalitas, uji linearitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 23. Untuk menguji hipotesis dalam menganalisis data menggunakan rumus regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta uji t dan uji f.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh persepsi pendidikan profesi guru (X1) terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru (Y), berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa persepsi pendidikan profesi guru berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% = 0,05 dari perhitungan diatas diperoleh  $2,266 > 1,971$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan kata lain H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi pendidikan profesi guru terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi. Arah hubungan yang signifikan menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi pendidikan profesi guru pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan kariernya sebagai calon guru. Sedangkan apabila tingkat persepsi pendidikan profesi guru pada mahasiswa rendah maka tingkat pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pun rendah. Temuan di lapangan tersebut menunjukkan hasil penelitian yang sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori krumboltz. Matthews (2017: 326) dalam theory krumboltz bahwa "seorang individu akan merencanakan pilihan karier karena adanya lingkungan sekitar yang membentuk persepsi mengenai suatu pekerjaan". dalam kaitannya pengambilan

keputusan karier menjadi calon guru, persepsi pendidikan profesi guru memiliki peranan yang penting dalam mengontrol anggapan seseorang mengenai persepsi pendidikan profesi guru sehingga akan membuatnya tertarik atau tidak menjadi calon guru. dari ketertarikan inilah seseorang akan terus menggali informasi, mempersiapkan dengan baik untuk menjadi seorang guru.

Pengaruh dukungan keluarga (X<sub>2</sub>) terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru (Y), berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7,441 > 1,97100$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka H<sub>2</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi. Arah hubungan yang signifikan menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan kariernya sebagai calon guru. Sedangkan apabila dukungan keluarga pada mahasiswa rendah maka tingkat pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pun rendah.

Dari hasil perhitungan analisis data bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru, indikator yang paling besar pengaruhnya adalah indikator penilaian yaitu dukungan keluarga dalam membimbing, menuntun atau memberikan pertolongan dalam memahami masalah, terdapat indikasi bahwa dukungan keluarga yang selama ini diberikan keluarga sudah menyentuh pribadi mahasiswa secara psikologis sehingga dukungan tersebut membantu mahasiswa dalam melakukan aktivitas pengambilan keputusan karier untuk menjadi calon guru. Temuan di lapangan tersebut menunjukkan hasil penelitian yang sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori krumboltz. Matthews (2017: 324) dalam theory krumboltz bahwa “dukungan yang diberikan dari keluarga berperan penting bagi anggota keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier seseorang”. Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam pengambilan keputusan karier.

Pengaruh persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga secara bersama-sama atau simultan terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $98,975 > 3,03766$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka H<sub>3</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi, maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa, Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi pendidikan profesi guru terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa pendidikan universitas siliwangi dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,266 > 1,97100$  dengan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,441 > 1,97100$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier menjadi calon guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $98,975 > 3,03766$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur yang baik bagi instansi maupun peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan variabel-variabel sejenis. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan, Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pengambilan keputusan karier mahasiswa menjadi calon guru. juga diharapkan dapat memahami mengenai hal-hal yang bersangkutan mengenai pendidikan profesi guru (PPG) dan sebagai calon guru harus dapat memahami tentang guru yang professional, ilmu-ilmu keguruan dan juga harus mempersiapkan matang-matang untuk menjadi guru di masa yang akan datang, agar mampu memajukan kualitas pendidikan dan nantinya ketika lulus dari perkuliahan mahasiswa sudah mantap dalam mengambil keputusan untuk menjadi guru. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier menjadi calon guru selain persepsi pendidikan profesi guru dan dukungan keluarga. Sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Mugiarto, H., & Anni, C. T. (2018). Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7(3), 22–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–23.
- Firdaus, S. A., & Kustanti, E. R. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 212–220. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>
- Indraswati, D., Utami, P. S., Suyitno, S., & Kariadi, D. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru Dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Motivasi Menjadi Guru Sekolah Dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 12(2), 140–153. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i2.8963>
- Kemenristekdikti. (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru Tahun 2018*. <https://ppg.kemdikbud.go.id/page/faq-ppg-prajabatan#:~:text=PPG Prajabatan%3A,dengan beban kuliah 39 SKS>
- Matthews, R. J. (2017). A Theory for Everything? Is a Knowledge of Career Development Theory Necessary to Understand Career Decision Making? *European Scientific Journal, ESJ*, 13(7), 320. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n7p320>
- Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 104. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6418>
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>